

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak potensi serta peluang yang besar untuk menjadi sebuah destinasi wisata bagi bangsa lain, karena Indonesia memiliki keindahan budaya dan daya tarik. Selain itu, lingkungan geografis, latar belakang sejarah serta perkembangan daerah dan perbedaan agama atau kepercayaan memberikan ciri khusus sebagai keunikan budaya dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Ciri khusus inilah yang membuat wisatawan dari nusantara maupun mancanegara tertarik untuk berwisata ke Indonesia.

Wisata memiliki berbagai macam kegiatan perjalanan dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata memiliki salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang diadakan oleh pemerintah, karena pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia, khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara.

Bahwa sekarang bisnis di bidang pariwisata cukup ramai, hal ini disebabkan dengan berkembangnya media informasi yang sangat mendukung. Apalagi dengan bantuan media sosial yang membantu mempromosikan pariwisata di daerah-daerah. Sehingga dengan adanya kemudahan informasi ini, masyarakat dengan mudah dapat mengakses informasi tentang pariwisata di suatu daerah. Dengan kemudahan

tersebut, tentunya memberikan peluang yang terbuka kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan bisnis pariwisata ini.

Sektor wisata merupakan salah satu sumber pendapatan terbanyak bagi pengembangan dan pembangunan yang dilakukan tentunya memberi dampak positif bagi masyarakat disekitarnya baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dengan banyaknya daerah wisata di Indonesia ini, bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk menggerakkan perekonomian di daerahnya dengan menjadi pengusaha. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata dipandang sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata.

Oleh karena itu, wisata religi memiliki potensi yang cukup besar salah satunya Makam Syaikhona Kholil dikenal sebagai Waliullah dan guru besar di Indonesia. Beliau memiliki metode dakwa yang unik seperti, berdakwah sambil berjalan mengelilingi kota Bangkalan, berdakwah dibawah pohon dan dipinggir sungai atau diatas bukit. Semasa hidupnya, Kyai Muhammad Kholil tidak hanya menimba ilmunya di pesantren di Indonesia melainkan juga di Jazirah Arab. Sehingga sampai beliau wafat pun peziarah selalu memenuhi Makam Syaikhona Kholil setiap hari sekitar ratusan peziarah mendatangi makam beliau. Di area makam tersebut terdapat makam lainnya seperti, makam dari ayahanda Muhammad Kholil yaitu Abdul Lathif yang terletak 100 meter dari makam Kyai Muhammad Kholil, makam keluarga keraton dan makam waliyulloh yang disampingnya terdapat sumur tua. Masyarakat disana mempercayai jika melempar uang koin kedalam sumur maka akan mendapatkan rejeki dan jika meminum airnya akan memperoleh kesehatan yang panjang.

Selain itu, Wisata religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan Madura menempati urutan pertama dari indikator kunjungan wisatawan. Setelah rampungnya

jembatan Suramadu yang menghubungkan akses Surabaya Madura, yang diiringi dengan proses renovasi dan pelebaran Masjid yang terjadi iisejak itahun 2007, volume peziarah yang berkunjung semakin bertambah. Dari tahun ke tahun peziarah yang datang semakin banyak, terutama pada hari libur sekolah atau menjelang hari-hari besar Islam. Pada hari biasa peziarah yang datang kira-kira sekitar 50-60 bus perhari. Namun, bila hari libur datang maka ke datangaan peziarah yang datang bisa naik lima kali lipat dari hari-hari biasanya hingga mencapai 200-500 bus. Selain dengan kendaraan bus, peziarah yang datang biasanya dengan mengendarai kendaraan roda empat lainnya seperti bison, L-300, mobil pribadi, sepeda motor dan lain sebagainya. Kedatangan para peziarah tidak selalu datang bersamaan namun bergelombang tiap harinya. Hal inilah yang membuat area Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan selalu ramai. Dengan adanya peningkatan peziarah ini mendapat respon positif dari masyarakat, terutama bagi masyarakat sekitar area Makam Syaikhona Muh. Kholil yang sebelumnya merantau, nelayan, petani, menjadi kuli bangunan dan sebagian belum memiliki pekerjaan. Masyarakat Desa mulai membuka ruang ekonomi dengan menjadi wirausahawan terbukti dengan banyaknya kios-kios dan grobak-grobak pedagang kaki lima di sekitar area Makam Syaikhona Kholil yang menyediakan kebutuhan para peziarah, seperti kuliner, tekstil, penyediaan jasa, souvenir khas daerah tersebut dan lain sebagainya.

Permasalahan yang dinilai menghambat pengelolaan wisata religi Makam Syaihona Kholil berdasarkan pengamatan sementara di lapangan adalah kualitas infrastruktur yang belum memadai untuk memberikan pelayanan prima bagi pengunjung karena, makam tersebut merupakan makam keluarga jadi, yang mengelola hanya dari pihak keluarga dan para santri yang sedang mengabdikan. Dan pola manajemen yang belum profesional baik dari segi SDM, keuangan serta perangkat-perangkat pendukung lainnya, sehingga meredam kecenderungan pariwisata ini untuk maju dan berkembang tetapi tidak menghalangi para iipeziarah yang berkunjung semakin bertambah. Tercatat dari tiga tahun berturut-turut menunjukkan peningkatan jumlah peziarah yang sangat meningkat setiap tahun seperti, pada tahun 2018 ada 1.476.251 peziarah, pada tahun 2019 menjadi 1.531.322 peziarah kemudian

pada tahun 2020 1.937.695 peziarah. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan pengelola makam, dimana struktur organisasi pengelola masih belum ada, dan pembagian tugas yang ada saat ini masih menggunakan sistem gotong royong, sehingga setiap tugas dapat dilaksanakan oleh beberapa orang yang berbeda.

Tabel 1.1. Data Pengunjung Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

No	Tahun	Persentase
1.	2018	30%
2.	2019	31%
3.	2020	39%

Sumber. Syaikhona Pengelola, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase yang paling banyak pada tahun 2020 yaitu 1.937.695 pengunjung sebesar 39%, pada tahun 2019 yaitu 1.531.322 pengunjung sebesar 31% dan pada tahun 2018 yaitu 1.476.251 pengunjung sebesar 30%.

Selain itu, berdasarkan tanya jawab peneliti dengan pengurus pada Makam Syaikhona Kholil tersebut. Bahwa memang tidak adanya struktur organisasi secara tertulis maupun non tertulis dan pengelolaan disana yang mengurus para santri yang mengabdikan pada Makam Syaikhona Kholil.

Dari hasil pengamatan sementara di lapangan ada beberapa yang akan direncanakan oleh pihak pengurus Makam Syaikhona Kholil yaitu ingin membangun museum yang berisi peninggalan-peninggalan Syaikhona Muh. Kholil. Tetapi peninggalan tersebut sudah diserahkan kepada para santri-santri seperti tongkat dan surban. Selain itu, pihak pengurus ingin mengadakan kegiatan keagamaan seperti, tahlil, istighosah, Maulid Nabi, haul dan kegiatan lainnya. Sedangkan dalam proses pengelolaan Makam Syaikhona Kholil membutuhkan biaya atau dana untuk keperluan renovasi, perbaikan fisik dan kegiatan-kegiatan

lainnya. Adapun dana yang diperoleh dari hasil kotak amal, donator, parkir, bantuan Pemerintah Bangkalan (pemkab), kamar mandi, dan pedagang kios.

Tabel 1.2 Dana Pengelolaan Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

No	Keterangan	Persentase
1	Kotak amal	10%
2	Donatur	30%
3	Parkir	15%
4	Bantuan Pemerintah Bangkalan (pemkab)	30%
5	Kamar mandi	5%
6	Pedagang kios	10%

Sumber : Syaikhona Pengelola. 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa persentase dana pengelolaan yang paling banyak pada donatur sebesar 30%, bantuan Pemerintah iiBangkalan (pemkab) sebesar 30%, parkir sebesar 15%, kotak amal sebesar 10%, pedagang kios sebesar 10% dan kamar mandi sebesar 5%.

Selain itu, berdasarkan tanya jawab peneliti dengan pengurus Makam Syaikhona Kholil ini. Bahwa dana yang digunakan untuk renovasi, perbaikan fisik dan kegiatan lainnya melalui dana dari donator, kotak amal, tempat parkir, iibantuan Pemerintah Bangkalan (pemkab), kamar mandi, dan pedagang kios.

Dari pengamatan sementara di lapangan pada saat religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Dengan semakin bertambah volume peziarah yang datang di setiap tahunnya dapat terkumpulkan dana pada tahun 2019 sudah terkumpul dana dari para donatur sebesar 2 Miliar, bantuan dari Pemerintah Bangkalan (pembda) sebesar 500 juta dan dana dari buku tamu sebesar 10 juta. Sedangkan pada tahun 2020 dana semakin meningkat meskipun tidak banyak namun nominalnya lebih besar dari tahun 2019 yang diperoleh yaitu para donatur sebesar 2,5 Miliar, bantuan dari Pemerintah Bangkalan (pembda) sebesar 500 Juta dan dana dari buku tamu sebesar 25 Juta. Para pengurus makam memanfaatkan dana yang telah ada dengan merenovasi makam Syaikhona Kholil lebih luas agar para peziarah lebih leluasa, nyaman dan khusuk dalam memanjatkan doa saat berziarah.

Tabel 1.3 Dana Pendapatan Makam Syaikhona Kholil Bangkalan

No	Tahun	Donatur	Pembda	Buku Tamu
1	2019	2 Miliar	500 Juta	10 Juta
2	2020	2,5 Miliar	500 Juta	25 Juta

Sumber : Syaikhona Pengelola, 2020

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa ada pendapatan yang diperoleh pada setiap tahunnya meningkat yaitu pada tahun 2019 mendapatkan bantuan dari para donatur sebesar 2 Miliar, bantuan dari Pembda sebesar 500 Juta dan dana dari buku tamu sebesar 10 Juta. Sedangkan pada tahun 2020 mendapatkan bantuan dana dari para donatur sebesar 2,5 Miliar, bantuan dari Pembda sebesar 500 Juta dan dana dari buku tamu sebesar 25 Juta.

Selain itu, berdasarkan tanya jawab peneliti dengan pengurus makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Bahwa menurut bapak Rawidi selaku ketua pengurus makam menyatakan bahwa dana yang diperoleh tidak hanya dari tempat parkir, pedagang kios, kamar mandi, dan kotak amal namun juga dapat diperoleh dari bantuan para donatur, bantuan dari Pemerintah Kabupaten (pembda) dan dana dari buku tamu. Dana yang diperoleh dari bantuan di atas di

akumulasikan menjadi 1 untuk merenovasi makam dan masjid agar terlihat lebih indah, bagus dan juga agar para peziarah merasa aman, nyaman, dan khusuk saat berziarah.

Selanjutnya yang menjadi faktor permasalahan yaitu pengerakan, berdasarkan dari pengamatan sementara yang dilakukan peneliti terlihat semua pengurus harus berusaha untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. untuk menjaga konsentrasi kinerja pengurus dalam melayani pengunjung yang sedang berziarah dan merawat area wisata Makam Syaikhona Kholil ini. Motivasi dan arahan untuk meningkatkan kinerja para pengurus yang dilakukan oleh Rawidi sebagai ketua pengurus makam ketika mengadakan rapat pengurus setiap bulan dan ketika anggota pada berkumpul di waktu luang yang bertujuan agar para pengurus memberikan pelayanan yang nyaman bagi peziarah.

Selain itu, berdasarkan tanya jawab peneliti dengan ketua pengurus yaitu Bapak Rawadi. Bahwa sebagai ketua pengurus sangat rutin memberikan motivasi kepada pengurus agar tetap bertanggung jawab terhadap tugas-tugas dan berusaha untuk sabar dan ikhlas didalam membantu proses pengelolaan ini dengan mengharapkan keberkahan dari Allah melalui Syaikhona Kholil ini.

Faktor selanjutnya yang menjadi permasalahan yaitu pengawasan yang dilakukan oleh pengurus makam. Pengawasan yang dimaksud disini yaitu keterbatasan tempat bagi peziarah. Jika jumlah peziarah membludak seperti waktu liburan sekolah dan bulan-bulan tertentu yaitu bulan Rajab, Syawal dan Maulid Nabi. Sehingga banyak peziarah perempuan yang menempati tempat laki-laki karena keterbatasan tempat.

Selanjutnya, upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup salah satunya dengan berwirausaha ataupun mendirikan industri kecil. Tujuan dari berwirausaha ini akan menciptakan masyarakat yang mandiri sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa tercapainya kesejahteraan hidup. Menurut bapak Rahmad ketika di wawancarai tentang upaya untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat di lokasi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan ialah dengan menyediakan fasilitas bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha. Dari kepala Desa sendiri sudah menyediakan tempat untuk masyarakat yang ingin berwirausaha di lokasi Makam, kami menyediakan kios-kios disekitar lokasi, dan dari kami juga siap memberikan bimbingan dan arahan terhadap masyarakat, ini semua untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam kehidupannya.

Kesejahteraan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Faktor ekonomi menjadi keuntungan yang tidak diragukan lagi dalam merubah perekonomian warga sekitar dapat berwirausaha menyediakan kebutuhan para peziarah, seperti kuliner, tekstil, penyediaan jasa, souvenir khas daerah tersebut dan lain sebagainya. Oleh karena itu, agar lebih berkembang dan mempunyai dampak yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar maka dibutuhkan pengelolaan dan manajemen yang profesional.

Dari hasil pengamatan sementara masyarakat disekitar Makam Syaikhona Kholil sebagian besar berpotensi sebagai nelayan karena, letak desa tersebut berada di daerah pesisir. Selain sebagai nelayan ada juga yang berprofesi kuli bangunan, petani dan merantau keluar negeri atau TKI. Namun, setelah adanya pembangunan Masjid area Makam Syaikhona Kholil masyarakat tersebut banyak yang beralih profesi menjadi pedagang. Jadi kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik semenjak adanya Makam Syaikhona Kholil banyak pengunjung yang datang untuk berziarah dan membeli dagangan yang ada di area Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

Tabel 1.4 Data pendapatan wirausaha masyarakat di area Syaikhona Kholil Bangkalan.

No	Tahun	Pendapatan
1.	2017	4.000.000
2.	2018	6.000.000
3.	2019	8.000.000

Sumber : Syaikhona Pengelola, 2020.

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat yang berwirausaha dilokasi Makam syaikhona Kholil Bangkalan akan meningkat pertahunnya tentu sesuai dengan jumlah pengunjung yang hadir. Dari data diatas pada tahun 2019 peningkatan pendapatan masyarakat sangat signifikan, ini sesuai dengan banyaknya pengunjung pada tahun 2019. Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata religi Makam Syaikhona Kholil ini sangat baik dibandingkan sebelum adanya renovasi lokasi Makam syaikhona Kholil dan dikelola dengan baik oleh pengurus, karena mayoritas penduduk sekitar berprofesi sebagai nelayan.

Selain itu, berdasarkan tanya jawab peneliti dengan masyarakat yang berada disekitar Makam Syaikhona Kholil. Bahwa pendapatan mereka menjadi meningkat semenjak adanya pembangunan Masjid Makam Syaikhona Kholil, mereka bisa menjadikan lahan kosong disekitar area untuk menjadi peluang usaha seperti pedagang. Sebelumnya mereka bekerja sebagai nelayan, petani, kuli bangunan dan ada juga yang menjadi TKI diluar negeri.

Penelitian ini dianggap penting karena kebutuhan akan arahan pengembangan dan pengelolaan yang tepat terhadap kawasan wisata religi Kota Bangkalan merupakan solusi atas permasalahan kemiskinan dan rendahnya kualitas lingkungan dikawasan tersebut. Sehingga diharapkan dengan adanya arahan pengembangan pengelolaan wisata yang tepat, maka memberikan dampak yang cukup baik kepada masyarakat setempat dan masyarakat Kota Bangkalan secara umum, maka dianggap penting peneliti dengan judul “Analisis

Pengelolaan Wisata Religi untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat” dengan objek Pada Wisata Religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan, dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengelolaan wisata religi untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata religi untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Makam Syaikhona Kholil Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam organisasi berkaitan dengan pengelolaan wisata religi untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya pada bidang sumber daya manusia.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian sebelumnya terkait masalah serupa.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai bekal untuk terjun didunia kerja untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh diwaktu kuliah.